

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - JANUARI 2015

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

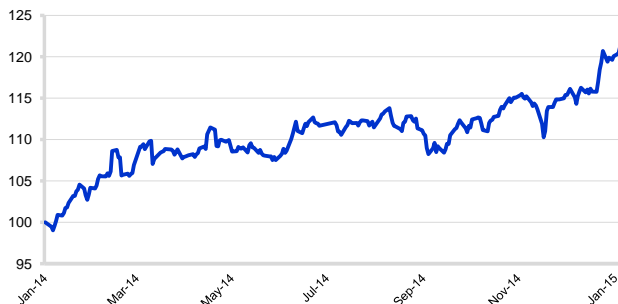
Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	671.1671
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

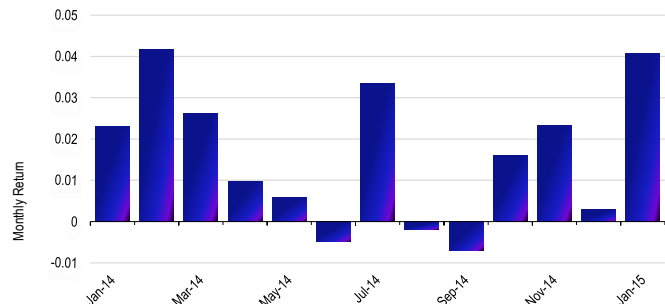
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Astra Int'l (Saham)	FR0069 (Obligasi)	Efek Bersifat Ekuitas	: 48.31%
Mandiri (Saham)	FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang	: 51.69%
BCA (Saham)	FR0071 (Obligasi)		
BRI (Saham)	PT. TELKOM (Saham)		
FR0068 (Obligasi)	Unilever Indonesia (Saham)		

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	4.07%	6.79%	20.07%	4.07%	907.85%
Tolak Ukur**	2.98%	4.19%	17.46%	2.96%	475.14%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Januari 2015 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5289.40 (1.19% MoM) dibanding Desember 2014. Sentimen positif tersebut didorong oleh pengumuman Bank Sentral Eropa (ECB) untuk melakukan stimulus sebesar EURO 60 bn per bulan dan kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengurangi subsidi bahan bakar. Sektor konstruksi, properti, otomotif, dan konsumen membukukan kinerja positif, sedangkan sektor pertambangan, perkebunan, dan telekomunikasi mengalami penurunan. Cadangan devisa di Desember sedikit naik ke level USD menjadi USD114.2 milyar (Desember dari USD111,9 milyar) atau setara dengan 6.6 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi di Desember turun sebesar 0.24% mom atau 6.96% yoy dibanding di Desember lalu naik sebesar 2.46% mom atau 8.26% yoy. Sementara, Neraca perdagangan (trade balance) Indonesia di Desember mengalami surplus sebesar USD 186.8 juta, dibandingkan dengan November defisit sebesar USD 425.4 juta. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.75% di Januari. Rupiah mengalami depresiasi sebesar 1.49% ke level 12,625.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,487,538,057.83	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.